JIKES : JURNAL ILMU KESEHATAN
Tahun 2023, Volume 2, Nomor 1, Bulan Desember: hlm 22 - 31
e-ISSN : 2963-069X

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Pada Perawat Di Instalasi RSUD Lubuk Pakam Tahun 2023

Anggi Pramono Siregar[1], Zafira Putri Ananda[2]
[1,2]Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh
Email : Zafira200902@Gmail.Com

Abstrak : Beban kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan perawat dalam memberikan pelayanan. Beragamnya tugas keperawatan yang harus dilakukan dalam menangani pasien dengan berbagai macam penyakit dan tingkat ketergantungannya diprediksi merupakan beban kerja yang berat bagi perawat. Beban kerja perawat yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan kerja. Kelelahan kerja merupakan salah satu faktor penurun kinerja yang dapat menambah tingkat kesalahan dalam bekerja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana yang bertugas di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam dengan jumlah 63 orang yang merupakan total populasi. Hasil analisis statistik dengan uji Chi Square menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara beban kerja terhadap kelelahan kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam berdasarkan alat ukur reaction timer dengan nilai p= 0.002 ($p < 0.05$) dan berdasarkan kuesioner nilai $p = 0.004$ ($p < 0.05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja fisik, maka semakin tinggi pula tingkat kelelahan kerja yang akan dialami. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit untuk mendistribusikan perawat dan mengatur rotasi shift dengan baik sesuai dengan jam kerja standar, sehingga menghasilkan produktifitas kerja yang lebih efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Beban Kerja; Kelelahan Kerja; Perawat

Abstract : Workload is one of the factors that affect the ability of nurses in providing services. The variety of nursing tasks that must be carried out in dealing with patients with various diseases and their level of dependence is predicted to be a heavy workload for nurses. Excessive workload of nurses can cause work fatigue. Work fatigue is one of the performance reducing factors that can increase the error rate at work. This research is a quantitative research with a cross sectional approach. The sample in this study were all implementing nurses who served in the Inpatient Room of the Granmed Lubuk Pakam Hospital with a total of 63 people which constituted the total population. The results of statistical analysis with the Chi Square test showed that there was a significant effect between workload on work fatigue on nurses in the Inpatient Room at the Granmed Lubuk Pakam Hospital based on a reaction timer with a value of $p = 0.002$ ($p < 0.05$) and based on a questionnaire. p value = 0.004 ($p < 0.05$). The results of this study indicate that the higher the physical workload, the higher the level of work fatigue that will be experienced. It is recommended to the hospital to distribute nurses and arrange shift rotation properly according to standard working hours, so as to produce more effective and efficient work productivity in providing health services..

Keywords: Workload; Work Fatigue; Nurses

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Keberhasilan suatu rumah sakit dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas salah satunya dipengaruhi oleh kinerja SDM (Sumber Daya Manusia) yaitu pegawai. Perawat merupakan tenaga kerja terbesar di rumah sakit yang memiliki tanggung jawab untuk memonitor pasien setiap hari dan manajemen pelayanan bagi pasien (Hendrich, et.al., 2008).

Pelayanan keperawatan diberikan kepada pasien sebagai pengguna jasa keperawatan yang bermutu dan berkualitas. Tuntutan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan pada era global akan terus berubah karena masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat juga terus mengalami perubahan. Pada pasal 63 UU No. 36 Tahun 2014 pelayanan keperawatan merupakan pelayanan profesional yang merupakanbagian integral dari pelayanan kesehatan. Kualitas pelayanan dipengaruhi oleh karakteristik organisasi, karakteristik perawat (individu), dan karakteristik kerja (Nursalam, 2014).

Dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah memilik salah satu misi yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu serta berkualitas. Rumah sakit merupakan institusi yang bergerak dalam industri pelayanan kesehatan. Tugas rumah sakit adalah memberi pelayanan kesehatan dengan mengutamakan penyembuhan pasien dan pemulihan keadaan cacat badan dan jiwa yang dilaksanakan terpadu dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit serta melaksanakan upaya rujukan (Depkes RI,1992).

Beban kerja yang terlalu tinggi akan menyebabkan komunikasi yang buruk antara perawat dan pasien, kegagalan komunikasi antara perawat dan dokter, tingginya drop out/turnover perawat, dan rasa ketidakpuasan kerja perawat. Beban kerja yang tinggi akan menimbulkan kelelahan dan stres kerja. Kelelahan perawat dalam bekerja dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan kerja yang akan menyebabkan kemunduran penampilan kerja. Kelelahan kerja perawat juga dapat memberi dampak pada asuhan pelayanan yang diberikan tidak akan optimal (Tappen, 2016).

Pengukuran sumber daya keperawatan akan menjadi valid dan reliabel dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja perawat (O‟‟Brian, et al., 1997 dalam Kurniadi, 2013). Faktor-faktor yang dimaksud adalah kondisi pasien, karakteristik pasien dan tindakan keperawatan yang diberikan serta lingkungan kerja. Disamping itu ada faktor lain, misalnya beratnya tanggung jawab, tuntutan/permintaan dalam waktu bersamaan, kejadian-kejadian yang tidak diantisipasi, interupsi, kejadian yang berisik/gaduh. Perhitungan beban kerja tiap unit tidaklah sama akan tetapi tetap menjadi hal yang penting untuk dilakukan (Kosim, 1995 dalam Kurniadi, 2013). Menurut Gillies (1999), ada beberapa alasan dilakukan perhitungan beban kerja yaitu untuk mengkaji status kebutuhan perawatan pasien, menentukan dan mengolah staf keperawatan, kondisi kerja serta kualitas asuhan keperawatan, menentukan dan mengeluarkan biaya alokasi sumber daya yang adekuat, dan untuk mengukur hasil intervensi keperawatan.

Beban kerja terasa berat bila ada pertukaran shift mendadak yang mengharuskan perawat untuk melanjutkan shift tanpa istirahat. Beban kerja perawat dapat semakin bertambah jika perawat melakukan shift terusan,yaitu dalam sehari mengambil dua kali shift. Selain itu, beban kerja fisik, hal tersebut juga dapat menyebabkan terjadinya peningkatan kelelahan kerja karena berkurangnya waktu tidur dan mengganggu irama biologis. Beban kerja perawat adalah seluruh

kegiatan yang dilakukan oleh suatu perawat selama bertugas di suatu unit pelayanan keperawatan (Marquis dan Houtson, 2010).

Kelelahan dapat diatasi dengan beristirahat untuk menyegarkan tubuh. Tetapi apabila kelelahan tidak segera diatas dan pekerja dipaksa terus bekerja, maka kelelahan akan semakin parah berakibat pada penurunan kemampuan fisik dan mental serta kehilangan efisiensi kerja (Tarwaka, 2004). Karakteristik kelelahan kerja akan meningkat dengan semakin lamanya pekerjaan yang dilakukan,sedangkan menurunnya rasa lelah adalah didapat dengan memberikan istirahat yang cukup (Nurmianto, 2018).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti , diperoleh infomasi bahwa Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam merupakan Rumah Sakit Swasta yang terletak di wilayah Deli Serdang. Rumah Sakit Grandmed beroperasi dibawah naungan Yayasan Medistra sejak tanggal 9 Desember 2009. Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam merupakan Rumah Sakit tipe B dan merupakan Rumah Sakit yang sudah sangat mempunyai nama baik terkhususnya di wilayah Deli Serdang dan menjadi pusat rujukan dari seluruh puskesmas serta rumah sakit swasta yang di bawah tipe B, sehingga dapat menyebabkan peningkatan jumlah pasien setiap harinya. Peneliti juga memperoleh informasi bahwa jadwal kerja perawat di Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam memiliki sistem shift yang terdiri dari 3 shift kerja yaitu: shift pagi (pukul 07.45-14.30), shift sore (pukul 14.30-20.30), dan shift malam (20.30-07.45). Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam memiliki 200 orang perawat di ruang rawat inap. Perawat mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dan dituntut bekerja secara profesional dalam memberikan pelayanan terhadap pasien. Seiring dengan bertambahnya jumlah pasien yang di rawat otomatis menambah beban kerja bagi perawat yang dapat menimbulkan kelelahan. Rotasi kerja wajib dilakukan sekali sebulan di Granmed Lubuk Pakam agar semua perawat bisa mengenal tugas lainnya dan bersosialisasi dengan perawat di ruangan lain.

Terkait dengan kelelahan yang dirasakan perawat, ada beberapa perawat yang mengalami kelelahan yang diakibatkan beban kerja di rumah sakit. Hal tersebut disebabkan karena mereka telah merasa lelah ketika memulai shift jaga. Kelelahan sebelum kerja lebih banyak disebabkan karena kelelahan di rumah atau aktifitas lain diluar pekerjaan rumah tangga dan tugas keperawatan lainnya.

Proses kerja keperawatan pada ruang rawat inap yang dilaksanakan di Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam mewajibkan perawat melakukan serah terima tugas secara lisan maupun tertulis, pada saat pergantian shift seperti operan pasien. Operan pasien ini berisi buku catatan rawatan pasien yang meliputi nama pasien, diagnosa pasien, dokter penanggung jawab, lama perawatan pasien, dan tindakan selanjutnya apa. Perawat memiliki tugas dalam hal menerima pasien baru beserta administrasinya. Perawat juga memiliki tugas dalam mengikuti dokter visite terhadap setiap pasien dan mencatat perkembangan pasien. Perawat juga bertanggung jawab dalam tindakan memasang dan melepas infus, memindahkan pasien ke tempat tidur, melatih pasien menggunakan alat bantu yang dibutuhkan seperti kursi roda dan tongkat penyangga, menyuntik, memasang dan melepas kateter urine,memasang dan melepas Nasogastric Tube (NGT), melatih/membantu pasien untuk melakukan latihan gerak, serta menyiapkan pasien yang akan pulang meliputi surat izin pulang, resep obat untuk dirumah jika diperlukan.

Salah satu upaya untuk menjaga keselamatan pasien dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Dalam melaksanakan tugas, perawat masih belum sepenuhnya melaksanakan SOP dengan alasan supaya cepat dalam melaksanakan tugasnya. Adanya ketidak seimbangan pembagian pekerjaan yang menyebabkan perawat memiliki beban kerja yang tinggi cenderung mengabaikan SOP dalam melaksanakan tuganya, sedangkan sebaliknya perawat yang

memiliki beban kerja yang rendah melaksanakan SOP dengan baik. Keberadaan SOP dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas,dapat meningkatkan pelayanan dan menghindari tuntutan malpraktik.

Pelayanan di Instalasi Rawat Inap merupakan pelayanan yang sangat kompleks dan memberikan kontribusi yang paling besar bagi kesembuhan pasien rawat inap . Dalam menjalankan tugas keperawatan, perawat harus memiliki pengetahuan, keterampilan khusus untuk dapat memberikan tindakan yang cepat dan tepat, memiliki kecakapan dalam memberikan asuhan keperawatan, dan suasana kerja yang serius untuk dapat melaksanakan pekerjaan di rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat survei dengan menggunakan metode penelitian kuantitaif. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dengan pendekatan desain cross sectional. Penelitian cross sectional dimaksudkan bahwa pengambilan dan analisis data antara variabel bebas atau variabel independen yakni beban kerja, dengan variabel terikat atau variabel dependen yakni kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam dan Waktu penelitiannya dilakukan bulan Oktober 2023 sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat sebanyak 63 orang yang bekerja di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam.

Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi karena hanya mengabil dari beberapa ruangan saja sehingga tidak semua ruangan yang di pakai, yaitu perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam sebanyak 63 orang dimana jumlah perawat dalam instalasi rawat inap terdiri dari ruang Anggrek 11 orang, Melati 14 orang, Mawar 13 orang, Bougenville/Teratai 12 orang, dan Flamboyan/Asoka 13 orang yang merawat pasien dengan jenis kasus Penyakit Dalam, Penyakit Anak, Penyakit Bedah, Kebidanan dan lainnya yang membutuhkan perawatan intensif.

Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam Tahun 2023. Pengelolaan analisa data bivariat ini dengan menggunakan software SPSS 16.0. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik Chi-square (X2) test sehingga di dapatkan hubungan antara variabel independen dengan dependen pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Grandmed merupakan Rumah Sakit Swasta yang terletak di wilayah Deli Serdang. Rumah Sakit Grandmed beroperasi dibawah naungan Yayasan Medistra sejak tanggal 9 Desember 2009. Rumah Sakit Grandmed memiliki Visi menjadi Rumah Sakit dengan pelayanan paripurna dan terpercaya, dengan Misi memberi pelayanan yang aman, berkualitas dan terjangkau, meningkatkan pelatihan dan pendidikan, memberi fasilitas yang canggih untuk pasien.

RSU Grandmed adalah Rumah Sakit Umum Swasta yang berada di Kabupaten Deli Serdang yang beralamat di Jalan Raya Medan KM. 25 No. 66, Perdamaian, Lubuk Pakam, Tj. Mulia, Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20514.

Tabel 1. Karakteristik Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam

No	Variabel	Karakteristik Perawat	
		N	%
	Jenis Kelamin		
1	Laki-laki	12	19.0
2	Perempuan	51	81.0
	Jumlah	63	100
	Umur		
1	< 25 Tahun	29	46.0
2	25-35 Tahun	25	39.7
3	>35 Tahun	9	14.3
	Jumlah	63	100
	Pendidikan		
1	SPK	2	3.1
2	D-III	39	61.9
3	S-1 Keperawatan	22	35.0
	Jumlah	63	100
	Masa Kerja		
1	<5 Tahun	51	81.0
2	5-20 Tahun	8	12.7
3	>20 Tahun	4	6.3
	Jumlah	63	100
	Berat Badan		
1	<50 Kg	12	19.0
2	>50 kg	51	81.0
	Jumlah	63	100
	Indeks Masa Tubuh		
1	Kurus	0	0
2	Normal	29	46.0
3	Gemuk Tingkat Ringan	20	31.8
4	Gemuk Tingkat Berat	14	22.2
	Jumlah	63	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berjenis kelamin perempuan yaitu 51 orang (81,0%) dengan kelompok umur terbanyak adalah dibawah 25 tahun yaitu 29 orang (46,0%). Pada Umur tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif dan siap menjalani pekerjaan baik secara fisik maupun psikologi. Dari jenjang pendidikan dapat diketahui bahwa kelompok pendidikan responden terbanyak adalah D-III yaitu 39 orang (61,9%) hal ini menggambarkan pengetahuan yang cukup memadai dari responden. Disamping itu juga diperlukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi responden di bidang asuhan keperawatan sehingga mampu mengatasi permasalahan yang muncul dalam pekerjaan keperawatannya.

Masa kerja responden terbanyak adalah dibawah 5 tahun sebanyak 51 orang (81,0%) menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih baru bekerja, hal ini akan mempengaruhi minat dan pengalaman dalam bekerja sehingga masih diperlukan bimbingan dan pengarahan dari perawat yang lebih senior. Responden memiliki berat badan terbanyak lebih dari 50 kg yaitu 51 orang (81,0%) dan sebagian besar memiliki

Indeks Massa Tubuh (IMT) kategori normal yaitu 29 orang (46,0%) menandakan bahwa komposisi zat gizi dan kalori responden dalam keadaan baik dan sesuai kadarnya sehingga tidak mengganggu aktifitas dan gerakan saat memberikan pelayanan kesehatan.

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Beban Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam

No	Beban Kerja Perawat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ringan	0	0
2	Sedang	8	12.7
3	Berat	55	87.3
	Total	**63**	**100**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa beban kerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam mayoritas berada pada kategori berat yaitu 55 orang (87.3%). Persentase tertinggi beban kerja perawat pada kategori berat karena secara keseluruhan pertanyaan tentang beban kerja lebih banyak dijawab responden dengan sangat sering yang menunjukkan frekuensi kegiatan keperawatan kepada pasien.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kelelahan Kerja Perawat Diukur Melalui Kuesioner di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam

No	Kelelahan Kerja Perawat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	0	0
2	Sedang	24	38.1
3	Tinggi	39	61.9
4	Sangat Tinggi	0	0
	Total	**63**	**100**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden mengalami kelelahan kerja kategori tinggi sebanyak 39 orang (61,9%) menunjukkan bahwa perawat mempunyai kecendrungan untuk mengalami kelelahan yang tinggi.

Penilaian kelelahan kerja perawat juga dilakukan berdasarkan pengukuran dengan alat Reaction Timer yang dilakukan dua kali kepada masing-masing perawat yaitu saat sebelum memulai pekerjaannya dan setelah selesai melakukan pekerjaannya ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kelelahan Kerja Perawat Berdasarkan Pengukuran *Reaction Timer* di Ruang Rawat Inap Rumah Granmed Lubuk Pakam

No	Kelelahan Kerja Perawat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Normal	0	0
2	Ringan	0	0
3	Sedang	7	11.1
4	Berat	56	88.9
Total		**63**	**100**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden mengalami kelelahan kerja kategori berat yaitu 56 orang (88.9%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat mempunyai kecenderungan mudah mengalami kelelahan.

Data Bivariat

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan pada 63 perawat diketahui bahwa semua perawat mengalami kelelahan dengan tingkat kelelahan yang berbeda- beda. Selanjutnya dilakukan uji Chi Square untuk melihat apakah ada hubungan beban kerja dengan kelelahan pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam.

Tabel 5. Distribusi Pengaruh Beban Kerja terhadap Kelelahan Kerja pada Perawat Berdasarkan Pengukuran Reaction Timer di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam

No	Variabel	Kelelahan Kerja				Jumlah		X^2 (pvalue)	PR (CL95%)
		Sedang		Berat					
		n	%	n	%	N	%		
	Beban Kerja								
	1. Sedang	3	37.5	5	62.5	8	100	*0.02*	68.7(1.66-28.3)
	2. Berat	3	5.5	52	94.5	55	100		

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa kelelahan kerja pada perawat yang beban kerjanya sedang 3 dari 8 orang (37.5%) dibandingkan dengan kelelahan kerja pada perawat yang beban kerjanya berat ialah 52 dari 55 orang (94.5%) Hasil analisis statistik menunjukan bahwa terdapat Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam ($p=0.02$; $p<0.05$) dengan rasio prevalensi sebesar 68.7 ; 95%CI (1.66-28.3) yang berarti bahwa risiko beban kerja terhadap kelelahan kerja pada perawat di instalasi rawat inap tidak 68.7 kali lebih besar pada beban kerja sedang dibandingkan dengan beban kerja berat.

Tabel 6. Distribusi Pengaruh Beban Kerja terhadap Kelelahan Kerja pada Perawat Berdasarkan Pengukuran Kuesioner di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam

No	Variabel	Kelelahan Kerja				Jumlah		X^2 (pvalue)	PR (CL95%)
		Sedang		Tinggi					
		n	%	n	%	N	%		
	Beban Kerja								
	1. Sedang	2	25.0	6	75.0	8	100	*0.04*	13.7(1.40-
	2. Berat	1	32.7	54	98.2	55	100		138)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa kelelahan kerja pada perawat yang beban kerjanya sedang 2 dari 8 orang (25.0%) dibandingkan dengan kelelahan kerja pada perawat yang beban kerjanya berat ialah 54 dari 55 orang (98.2%) Hasil analisis statistik menunjukan bahwa terdapat Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam (p=0.04; p<0.05) dengan rasio prevalensi sebesar 13.7 ; 95%CI (1.40-138) yang berarti bahwa risiko beban kerja terhadap kelelahan kerja pada perawat di instalasi rawat inap tidak 13.7 kali lebih besar pada beban kerja sedang dibandingkan dengan beban kerja berat.

KESIMPULAN

Berdsarkan data dan hasil penelitian yang telah di lakukan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Beban kerja perawat sebagian besar berada pada tingkat berat yaitu 33 orang (52,4%), tingkat sedang yaitu 8 orang (12,7%) dan pada tingkat ringan yaitu 0 orang (0%).
2. Kelelahan kerja perawat sebagian besar berada pada tingkat tinggi yaitu 39 orang (52,4%), tingkat sedang yaitu 24 orang (38,1%) dan pada tingkat rendah dan sangat tinggi yaitu 0 orang (0%).
3. Hasil analisis statistik dengan uji Chi Square menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara beban kerja terhadap kelelahan kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam berdasarkan alat ukur reaction timer dengan nilai p= 0.002 (p < 0.05) dan berdasarkan kuesioner nilai p = 0.004 (p < 0.05). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja fisik, maka semakin tinggi pula tingkat kelelahan kerja yang akan dialami.

SARAN

1. Bagi Rumah Sakit.

   Perlu mengoptimalkan sistem pendistribusian tenaga perawat dalam rangka mengefektifkan tenaga profesi perawat memberikan pelayanan kesehatan di Instalasi Rawat Inap. Dalam hal ini rumah sakit diharapkan memperhatikan distrubusi perawat pada unit atau ruangan dengan beban kerja yang paling tinggi

sehingga beban kerja perawat pada setiap ruangan jadi seimbang dan menghasilkan produktifitas kerja yang efektif dan efisian dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien dan kualitas pelayanan semakin optimal.

2. Peneliti selanjutnya.
   Diharapkan menjadi referensi ilmu tambahan dalam Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Granmed Lubuk Pakam.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia T., 2015. Hubungan Shift Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Malahayati Medan Tahun 2015. Skrpsi. Medan: Universitas Sumatera Utara

Azhar, H. V., 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori Praktik, Rajawali Pers, Jakarta.

Budiono, A.M.S., 2003. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja, Semarang: Penerbit UNDIP

Chattopadhya, A., Ghosh, R., Maji, S., Ray, T.G., dan Lahiri, S.K., 2012. A Time Motion Study In The Immunization Clinic Of A Tertiary Care Hospital Of Kolkata, West Bengal. Indian Journal of Community Medicine, 37 (1).

Depkes RI, 1999. Buku Pedoman Tatanan Kerja di Sarana Pelayanan Kesehatan, Jakarta.

Dewi, H.P.A., 2013. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Perawat Rumah Sakit Adi Husada Undaan Wetan Kota Surabaya. http://adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=gdlhub-gdls1-2010-dewihening-11518 fkm171-b.pdf. Maret 2016

Dianasari, E., 2015. Perbedaan Keluhan Kelelehan pada Perawat Berdasarkan Unit Kerja di RSU Kaliwates Jember (Studi Pada Unit Rawat Jalan, Unit Rawat Inap, dan Unit Gawat Darurat).http://adln.lib. unair.ac.id/go.php?id=gdlhub- gdl-s1-2014-dianasarie-37114-7.-abstr-k.pdf (diakses 9 Maret 2015)

Doheny, M.O., C.B. Cook, dan M.C. Stopper, 1997. The Discipline of Nursing: An Introduciton. 4th edition. Stamford, Conn: Appleton & Lange.

Eraliesa, 2009. Hubungan Faktor Individu dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di Pelabuhan Tapaktuan Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2008, Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat USU.

Ernawati, N.A.K. Nursalam, dan Djuari, L., 2011. Kebutuhan Riil Tenaga Perawat Dengan Metode Workload Indicator Staff Need (WISN), Jurnal Ners, 6 (1), 86-93.

Fajar dan Baginda, 2000. One Road to Turnover : An Examination of work Exhaustion in Technology Professional, Jurnal elektronik, diakses 15 Maret 2016 ; hhtp;//bebas.vslm.org/Kuliah/Seminar-MIS/MISQMoore-slides,pdf

Gaffar, J. 1999. Pengantar Keperawatan Profesional, Jakarta : EGC

Gillies, D. A. 1994. Nursing Management : A System Approach. Edisi Kedua.

Philadelpia: W.B. Sauders.

Hariyati, Hardjanto, Aliyani, 2011, Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Pekerja Linting Manual Di PT. Djitoe Indonesia Tobacco Surakarta, Skripsi, Fakultas Kedokteran UNS Surakarta.

Haryono, 2011. Hubungan Kebutuhan Tenaga Berdasarkan Beban Kerja Dengan Akibat Kelelahan Kerja Medika Hospital Cilegon, Tesis, Depok: Universitas Indonesia.

Hendrich, A., Chow, M.P, Bafna, S., Choudhary, R., Heo, Y., and Skierczynski, B.A. 2008. Unit-Related Factors That Affect Nursing Time With Patients: Spatial Analysis Of The Time And Motion Study. Health Environments Research & Design Journal, 2 (2).

Hidayat, 2004. Konsep Dasar Keperawatan dengan Pemetaan Konsep, Jakarta : Salemba Medika.

Hidayat, A, A. 2007. Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisia Data.

Jakarta : Salemba Medika.

Ilyas, Y. 2011. Perencanaan SDM Rumah Sakit, Teori, Metoda Dan Formula, Jakarta: Pusat Kajian Ilmu Kesehatan FKM-UI. CV Usaha Prima.

Indriana, N. 2009. Analisis Kebutuhan Tenaga Berdasarkan Beban Kerja di Bagian Human Resource Departement (HRD) Rumah Sakit Karya Bhakti Bogor, Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

Irwandy. 2007. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Beban Kerja Perawat Di Unit Rawat Inap RSJ Dadi Makassar Tahun 2005, Tesis. Magister Administrasi Rumah Sakit. Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin.